

## ABSTRAK

Analisis Quantity Take Off Dengan Menggunakan Metode Konvensional dan Metode Building Information Modeling (BIM), Muhammad Fadli, 41118320041, Prihadmadi Anggoro Seno, 2023

Melalui penerapan *Building Information Modeling* (BIM) diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan quantity take off menggunakan metode konvensional. Prinsip dasar penerapan metode BIM adalah mencapai efisiensi yang tinggi, tepat waktu, tepat guna, dan kualitas produk yang lebih baik. Berdasarkan penelitian ini dalam menganalisis perhitungan menggunakan metode konvensional dan metode BIM didapatkan perbedaan perhitungan yaitu pekerjaan galian  $\pm 1.08\%$ , pekerjaan timbunan zona 1  $\pm 0.28\%$ , Pekerjaan timbunan zona 2  $\pm 0.27\%$ , Pekerjaan timbunan zona 3  $\pm 0.49\%$ , Pekerjaan timbunan zona 4  $\pm 0.86\%$ . Dan terdapat perbedaan waktu pelaksanaan 5 hari kerja, dan juga didapatkan perbedaan rencana anggaran biaya sebesar Rp. 4,988,084,460.28.

**Kata kunci :** *Building Information Modeling* (BIM), metode konvensional, *quantity take off*.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## **ABSTRACT**

*Through the application of Building Information Modeling (BIM), it's expected to reduce errors in calculating the quantity takeoff using conventional methods. Basic principle of implementing BIM method is to achieve high efficiency, timely and effective use, and better product quality. Based on this research, in analyzing calculations using the conventional method and the BIM method, the difference in calculations obtained on excavation work is  $\pm 1.08\%$ , embankment work is zone 1  $\pm 0.28\%$ , embankment work is zone 2  $\pm 0.27\%$ , embankment work is zone 3  $\pm 0.49\%$ , and embankment work is zone 4  $\pm 0.86\%$ . And there are differences in the time of execution of work time of 5 working days, and is also obtained the difference in the budget plan is Rp. 4,988,084,460.28.*

**Keywords :** *Building Information Modeling (BIM), conventional methods, quantity take off.*

